

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini tidak dapat terlepas dari peranan sebuah bank. Bank sebagai lembaga intermediasi berperan menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dan dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi intermediasi perbankan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat terlihat saat menurunnya penyaluran kredit karena perbankan berhati-hati dalam menyalurkan kredit maka pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Terwujudnya peranan bank serta pembangunan ekonomi di Indonesia dapat dipupuk dari kepercayaan masyarakat terhadap bank sebagai calon pengguna jasa bank.<sup>1</sup> Berdasarkan pasal 5 ayat 1 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, terdapat dua jenis Bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan kegiatannya tidak membebankan bunga dan tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah berdasarkan akad dan perjanjian antara nasabah dan

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'i antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press 2001), 3.

<sup>2</sup> OJK, " Bank Umum", diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx> pada tanggal 31 Maret 2023 pukul 14.30 WIB

bank.<sup>3</sup> Adapun salah satu bank syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah).

PT. Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya.<sup>4</sup>

Peran bank syariah sebagai lembaga intermediasi yaitu dengan menghimpun dana dari sektor rumah tangga atau masyarakat yang kelebihan dana (*Funding*) dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana tersebut terutama sektor industri (*Lending*) dalam bentuk

---

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 25-26.

<sup>4</sup> BCA Syariah, "BCAS-Profil Perusahaan - BCA Syariah", diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum> pada tanggal 02 April 2023 pukul 19.37 WIB

pembiayaan, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Services*).<sup>5</sup> Mengingat begitu pentingnya peran bank syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Kinerja perbankan syariah dapat di ukur dengan indikator profitabilitas.<sup>6</sup>

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>7</sup> Jika perusahaan mengabaikan profitabilitas maka yang akan terjadi adalah perusahaan tersebut tidak akan mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan dan seberapa efisien perusahaan tersebut beroperasi. Profitabilitas menjadi tolak ukur yang utama pada perusahaan, terutama pada perusahaan Bank Syariah Indonesia.

Alat analisis yang sering digunakan untuk analisis profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)* yang merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. ROA adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA suatu perbankan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2017), 37-38.

<sup>6</sup> Carmidah, "Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Menggunakan Indikator Kinerja Perbankan Syariah," *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.1, No.3 (Juli 2021), 2-3.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 115.

tersebut dan semakin baik pula posisi suatu Bank dari segi penggunaan asset.<sup>8</sup> Karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja profitabilitas (ROA) yang dijadikan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio FDR berarti semakin besar penyaluran dana pihak ketiga yang disalurkan kepada nasabah, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan ketidakefektifan bank dalam hal pembiayaan.<sup>9</sup> Manajemen bank harus memiliki kemampuan untuk mengelola fungsi intermediasinya dengan baik, yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan bank. Semakin tinggi nilai FDR maka pendapatan/laba semakin naik dan memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Dengan meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA.

---

<sup>8</sup> Dea Apriyani, Ine Mayasari, M. Edman Syarief, "Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan BOPO terhadap Non-Performing Financing pada Bank Muamalat Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 3, (Juni, 2021), 546.

<sup>9</sup> Retno Puji Astuti, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 3, 2022, 3.

*Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pinjaman, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari pinjaman yang disalurkan. Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, NOM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif.<sup>10</sup> Jika sebuah bank memiliki *Net Operating Margin* yang tinggi, artinya perusahaan tersebut efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan operasionalnya. Ini bisa berdampak positif pada *Return On asset*, karena laba yang dihasilkan dari operasional akan lebih besar dibandingkan dengan total aset yang digunakan.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Nilai rasio BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan operasional tidak efisien, tingginya nilai rasio BOPO berarti besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan operasional.<sup>11</sup> Jika perbandingan antara Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) rendah, ini menunjukkan bahwa bank efisien dalam mengendalikan biaya operasionalnya dan mampu mempertahankan lebih banyak pendapatan bersih dari pendapatan operasionalnya. Hal ini cenderung memberikan kontribusi positif pada *Return On Asset*, karena perusahaan dapat menghasilkan

---

<sup>10</sup> A. Karim dan Fifi Hanafia, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DAN DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2 No.1, (Juni 2020), 39.

<sup>11</sup> Retno Puji Astuti, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 3, 2022, 4.

laba yang lebih besar dari aset yang dimilikinya, artinya semakin rendah rasio BOPO, maka akan akan semakin naik rasio ROA dan begitu pula sebaliknya.

Semakin tinggi profitabilitas bank syariah maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Kinerja bank syariah dapat dinilai dari berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Rasio Keuangan ROA, BOPO, NOM, dan FDR pada Bank  
BCA Syariah Pertriwulan IV Periode 2014-2022**

<b>Rasio</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>ROA</b>	0.76	0.96	1.13	1.17	1.17	1.15	1.09	1.12	1.33
<b>FDR</b>	91.17	91.41	90.12	88.49	88.99	90.98	81.32	81.38	79.91
<b>NOM</b>	0.78	0.98	1.15	1.24	1.24	1.24	1.19	1.22	1.37
<b>BOPO</b>	88.11	92.48	92.18	87.20	87.43	87.55	86.28	84.78	81.63

Sumber : [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id).

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa Return On Asset (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami fluktuatif. Pada tahun 2014-2015 nilai BOPO mengalami peningkatan dari (88.11%-92.48%) dan nilai ROA mengalami peningkatan dari (0.76%-0.96%). Pada tahun 2015-2016 nilai BOPO mengalami penurunan dari (92.48%-92.18%) dan nilai ROA mengalami peningkatan dari (0.96%-1.13%), kemudian 2016-2017 nilai BOPO mengalami penurunan dari (92.18%-87.20%), dan nilai ROA mengalami Peningkatan dari (1.13%-1.17%), pada tahun 2017-2018 nilai BOPO mengalami peningkatan dari (87.20%-87.43%), dan nilai ROA tidak mengalami penurunan dan peningkatan

artinya sama dengan tahun sebelumnya (1.17%), pada tahun 2018-2019 nilai BOPO mengalami peningkatan dari (87.43%-87.55%), dan nilai ROA mengalami penurunan dari (1.17%-1.15%), pada tahun 2019-2020 nilai BOPO mengalami penurunan dari (87.55%-86.28%), dan nilai ROA mengalami penurunan juga dari (1.15%-1.09%), pada tahun 2020-2021 nilai BOPO mengalami penurunan dari (86.28%-84.78%), dan nilai ROA mengalami peningkatan dari (1.09%-1.12%), pada tahun 2021-2022 nilai BOPO mengalami penurunan dari (84.78%-81.63%), dan nilai ROA mengalami peningkatan dari (1.12%-1.33%). Pada tahun 2015 BOPO mengalami peningkatan yang di ikuti dengan peningkatan ROA, dan pada tahun 2019 BOPO mengalami penurunan yang di ikuti dengan penurunan ROA juga. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin BOPO meningkat, maka ROA akan menurun sebaliknya. Oleh karena, itu di perlukan lebih banyak penelitian.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuatif, begitu juga dengan Return On Asset (ROA) Pada tahun 2014-2015 nilai FDR mengalami peningkatan dari (91.17%-91.41%) dan nilai ROA mengalami peningkatan dari (0.76%-0.96%). Pada tahun 2015-2016 nilai FDR mengalami penurunan dari (91.41%-90.12%) dan nilai ROA mengalami peningkatan dari (0.96%-1.13%), kemudian 2016-2017 nilai FDR mengalami penurunan dari (90.12%-88.49%), dan nilai ROA mengalami Peningkatan dari (1.13%-1.17%), pada tahun 2017-2018 nilai FDR mengalami peningkatan dari (88.49%-88.99%), dan nilai ROA tidak mengalami penurunan dan peningkatan artinya sama dengan tahun sebelumnya (1.17%), pada tahun 2018-2019 nilai FDR mengalami peningkatan dari (88.99%-90.98%), dan nilai ROA mengalami penurunan dari (1.17%-1.15%),

pada tahun 2019-2020 nilai FDR mengalami penurunan dari (90.98%-81.32%), dan nilai ROA mengalami penurunan juga dari (1.15%-1.09%), pada tahun 2020-2021 nilai FDR mengalami peningkatan dari (81.32%-81.38%), dan nilai ROA mengalami peningkatan dari (1.09%-1.12%), pada tahun 2021-2022 nilai FDR mengalami penurunan dari (81.38%-79.91%), dan nilai ROA mengalami peningkatan dari (1.12%-1.33%). Pada tahun 2016, 2017, dan 2022 FDR mengalami penurunan yang di ikuti dengan peningkatan ROA, dan pada tahun 2019 FDR mengalami peningkatan yang di ikuti dengan penurunan ROA. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika FDR naik maka ROA akan naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pada tahun 2014-2021 ketika nilai ROA mengalami fluktuatif, beda halnya dengan NOM yang setiap tahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2014 sebesar 0.78% menjadi 0.89% pada tahun 2015, 1.15% pada tahun 2016, dan 1.24% pada tahun 2017-2019, dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 1.19%, serta mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021-2022 yaitu sebesar 1.22% dan 1.37%.

Variabel FDR dalam penelitian yang dilakukan oleh Deki Fernando menyatakan bahwa FDR secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.<sup>12</sup> Namun, dalam penelitian yang di lakukan oleh M. Faza Ardichy menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*

---

<sup>12</sup> Deki Fernando, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank BSI ex BNI Syariah Periode 2015-2019," (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), 62.

(ROA).<sup>13</sup> Dengan adanya *Research Gap* pada penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh variabel FDR terhadap ROA.

Variabel NOM dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim dan Fifi Hanafia menyatakan bahwa variabel NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.<sup>14</sup> Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridho Fikri Almi yang menyatakan bahwa NOM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>15</sup> Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh variabel NOM terhadap ROA.

Variabel BOPO dalam penelitian yang dilakukan oleh Deki Fernando menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.<sup>16</sup> Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridho Abdul Karim dan Fifi Hanafia yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>17</sup> Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel BOPO terhadap ROA.

Dapat disimpulkan *research gap* yang telah di bahas dalam tabel berikut:

---

<sup>13</sup> M. Faza Ardichy, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2017-2021" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

<sup>14</sup> A. Karim dan Fifi Hanafia, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DAN DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2 No.1, (Juni 2020), 45.

<sup>15</sup> Ridho Fikri Almi, "Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 68.

<sup>16</sup> Fernando, Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), 62.

<sup>17</sup> Karim, Analisis CAR, BOPO, NPC, FDR dan DPK, 45.

Tabel 1.2

**Research Gap Penelitian Terdahulu**

Variabel		Hasil	Peneliti
Dependen	Independen		
	FDR	Signifikan Positif	Deki Fernando
		Signifikan Negatif	M. Faza Ardichy
	NOM	Signifikan Positif	A. Karim dan Fifi Hanafia
		Signifikan Negatif	Ridho Fikri Almi
	BOPO	Signifikan Positif	Deki Fernando
		Signifikan Negatif	A. Karim dan Fifi Hanafia

Sumber : Jurnal dan Skripsi penelitian terdahulu (diolah)

Alasan menggunakan variabel-variabel tersebut karena penggunaan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga likuiditasnya, *Net Operating Margin* (NOM) mengukur efisiensi operasional, sementara biaya operasional pendapatan operasional menggambarkan tingkat efisiensi biaya. Sehingga analisis terhadap *Return On Asset* (ROA) bisa memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana manajemen keuangan dan operasional dapat mempengaruhi profitabilitas dalam perbankan di Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dan hubungannya dengan teori-teori yang sudah ada serta berbagai pendapat dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor penentu *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah dalam mewujudkan persaingan yang kompeten dengan perbankan konvensional dan mendukung perkembangan bank syariah yang lebih maju lagi,

maka pada kesempatan kali ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* PT. Bank BCA Syariah Periode 2014-2022".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat, atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan atau bisa diartikan sebagai sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.<sup>18</sup> Sejumlah anggapan dasar yang dibuat atau disusun oleh peneliti tidaklah sama antara satu dengan yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh peneliti yang satunya dapat dianggap tidak benar ataupun diragukan kebenarannya oleh peneliti yang lain.<sup>19</sup>

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja bank sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola produk, baik produk penghimpunan maupun penyaluran.
2. Tujuan dari kegiatan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan, keuntungan perusahaan didapatkan melalui proses aktivitas usaha, pendapatan yang diterima, dan biaya-biaya yang harus dipertimbangkan untuk dikeluarkan.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Bina Aksara, 2006), 76.

<sup>19</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 94.

3. Setiap kegiatan usaha termasuk diperbankan, dimana setiap pendapatan pasti diiringi biaya yang harus ditanggung.

Bank BCA Syariah adalah perusahaan yang bergerak disektor perbankan. Produk sektor perbankan adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu anggapan sementara atau kesimpulan sementara dalam penelitian.<sup>20</sup> Dengan kata lain hipotesis merupakan penjelasan atau jawaban sementara tentang perilaku, fenomena, dan gejala masalah yang telah dan atau akan terjadi.<sup>21</sup> Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini hipotesis statistik yang terdiri dari hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya perbedaan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan dugaan yang menyatakan hubungan dua variabel tidak ada perbedaan atau pengaruh antara keduanya.<sup>22</sup> Hipotesis dikatakan salah apabila hipotesis alternatif tidak terbukti kebenarannya.

Karakteristik hipotesis seharusnya digunakan sebagai dugaan terhadap variabel mandiri yang dinyatakan dalam kalimat yang jelas dan dapat diuji dengan data yang dikumpulkan melalui metode-metode ilmiah sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran.<sup>23</sup> Hipotesis penelitian ini ialah:

---

<sup>20</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 76.

<sup>21</sup> Amri Amir dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Jambi: IPB Press, 2009), 98.

<sup>22</sup> Ibid, 105.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 71.

Ha<sub>1</sub> : FDR, NOM dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank BCA Syariah Periode 2014-2022.

Ha<sub>2</sub> : FDR berpengaruh terhadap ROA Bank BCA Syariah Periode 2014-2022.

Ha<sub>3</sub> : NOM berpengaruh terhadap ROA Bank BCA Syariah Periode 2014-2022.

Ha<sub>4</sub> : BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank BCA Syariah Periode 2014-2022.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Net Operating Margin (NOM)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset*.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai cara mengamalkan ilmu selama kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan dan memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Net Operating Margin (NOM)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset*.

### **b. Bagi Lembaga IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA). Selain penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang akan membahas tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

### **c. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

### **d. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat untuk memberikan informasi terhadap masyarakat umum tentang variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Variabel**

Dalam ruang lingkup penelitian yang dijelaskan dalam batasan atas variabel-variabel yang diteliti populasi atau sunjek penelitian, dan lokasi penelitian.<sup>24</sup>

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 12.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Terdapat dua jenis variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel Independen (variabel X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel independen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya.<sup>26</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR pada penelitian ini berupa FDR yang diterbitkan pada laporan rasio keuangan pada Bank BCA Syariah tahun 2014 sampai tahun 2022.

Berikut cara memperoleh nilai FDR yaitu menggunakan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2) *Net Operating Margin* (NOM)

Pada penelitian ini NOM merujuk pada akun NOM di laporan rasio keuangan Triwulan Bank BCA Syariah pada tahun 2014-2022. Berikut rumus untuk menghitung NOM :

$$NOM = \frac{\text{Laba Operasi (Operating Profit)}}{\text{Pendapatan Bunga (Interest Income)}} \times 100\%$$

3) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

BOPO pada penelitian ini yakni BOPO tahun 2014 sampai tahun 2022 dan merujuk langsung pada akun BOPO setiap Bank BCA Syariah di laporan rasio keuangan triwulan. Berikut rumus BOPO yang beredar :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 38.

<sup>26</sup> Fatati Nuryana, *Statistik Bisnis Jilid I* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 27.

b. Variabel Dependen (variabel Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas dimana indikator dari pengukuran variabel profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA).

ROA pada penelitian ini berupa ROA tahun 2014 sampai tahun 2022 dan merujuk langsung pada akun ROA setiap Bank BCA Syariah di laporan rasio keuangan triwulan. Berikut rumus ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. Ruang Lingkup Objek

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan objek PT Bank BCA Syariah. Untuk data yang akan diteliti melalui laporan rasio keuangan yang dipublikasikan perusahaan periode 2014-2022.

## H. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang perlu dijelaskan atau dipaparkan agar tidak ada kesalahan penafsiran, sehingga pemahaman antara pembaca dan peneliti tidak ada perbedaan. Berikut istilah-istilah yang perlu dijabarkan, yaitu:

### 1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Trikaloka H. Putri, *Kamus Perbankan*, (Yogyakarta : Mitra Belajar, 2009), 351.

## 2. *Net Operating Margin (NOM)*

Merupakan selisih antara pendapatan yang diterima setelah diperhitungkan dan dasar pengenaan pajak dengan biaya bunga.<sup>28</sup>

## 3. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Merupakan rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan berbagai angka pengeluaran dengan pendapatan di laporan rugi laba.<sup>29</sup>

## 4. *Return On Assets (ROA)*

ROA merupakan ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset.

### I. **Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran yang dapat dilihat terdapat beberapa penelitian berupa karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan referensi dan dapat dijadikan bukti secara empiris bahwa *Financing To Deposit Ratio, Net Operating Margin* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asyiqah Nur Akmaliah dan Mulia Amirullah pada tahun 2021, dengan judul "Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Pada PT BNI Syariah Periode 2010-2019" Pada peneliti tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

---

<sup>28</sup> Ibid, 225.

<sup>29</sup> Ibid, 237.

*sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 39. Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,179 > 0,05$ , perbedaannya secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .<sup>30</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Aulia dan Saiful Anwar pada tahun 2021, dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Operating Margin*, Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah (*The Effect of Operational Efficiency Ratio, Net Operating Margin, Third Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profitability with Financing to Deposito Ratio as Intervening Variable in Islamic Commercial Bank*)" Pada penelitian tersebut yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 11 BUS di Indonesia. Metode analisis yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji kebaikan model. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , secara parsial FDR tidak berpengaruh

---

<sup>30</sup> Asyiqah Nur Akmaliah dan Mulia Amirullah, "Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Pada PT BNI Syariah Periode 2010-2019", *Jurnal Ekonomi Rabbani*, Vol. 1, No. 1 (Mei 2021), 32.

terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan  $0,229 > 0,05$  dan secara parsial NOM berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , perbedaannya secara parsial BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .<sup>31</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Rika Yuliana dan Sinta Listari pada tahun 2021, dengan judul "Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia" Pada penelitian tersebut yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 6 BUS di Indonesia periode 2014-2019. Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ ., perbedaannya secara parsial FDR berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  dan secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .<sup>32</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Khuzaematul Hasanah dan Selamat Riyadi pada tahun 2021, dengan judul "Pengaruh NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015- 2019". Pada penelitin

---

<sup>31</sup> Rahma Aulia dan Syaiful Anwar, "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Operating Margin*, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah (*The Effect of Operational Efficiency Ratio, Net Operating Margin, Third Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profitability with Financing to Deposito Ratio as Intervening Variable in Islamic Commercial Bank*)", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 1, No. 1 (Juli 2021), 34.

<sup>32</sup> Intan Rika Yuliana dan Sinta Listari, "Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9, No. 2 (Juli 2021), 332.

tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,520 > 0,05$ , perbedaannya secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .<sup>33</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hellen, Fadrul dan Nur Fadrijh Asyik pada tahun 2019, dengan judul "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Net Operating Margin (NOM)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing Deposit to Ratio (FDR)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2011-2017". Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 9 sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan  $0,520 > 0,05$ , perbedaannya secara parsial NOM tidak berpengaruh

---

<sup>33</sup> Khuzaematul Hasanah dan Selamat Riyadi, "Pengaruh NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, Vol. 4, No. 2 (Juni 2021), 126.

terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan  $0,058 > 0,05$  dan secara parsial BOPO berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ .<sup>34</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ula Aulia Rahmawati, Mohammad Balafif dan Susi Tri Wahyuni pada tahun 2021, dengan judul "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO Dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019" Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan  $0,256 > 0,05$ , perbedaannya secara parsial NOM tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan  $0,331 > 0,05$  dan secara parsial BOPO berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ .<sup>35</sup>
7. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Lufianda dan Syafri pada tahun 2023, dengan judul "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022)" Metode analisis yang digunakan yaitu

---

<sup>34</sup> Hellen, Fadrul dan Nur Fadrijh Asyik, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2011-2017" *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2019), 190.

<sup>35</sup> Dwi Fadila R.M. dan Niken Lestari, "Analisis Pengaruh CAR, NOM, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 Desember 2018-Mei 2021)" *MAEN: Jurnal of Management, Economics, and Entrepreneur* Vol.1, No.1 (2022), 17-18.

uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu secara simultan sama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan  $0,156 > 0,05$ , perbedaannya secara parsial FDR dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas.

36

---

<sup>36</sup> Putri Lufianda dan Syafri, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022)" *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 3, No. 2 (Oktober, 2023), 3243.